

DAFTAR ISI

<u>A.</u> <u>LATAR BELAKANG</u>	105
<u>B.</u> <u>TUJUAN</u>	105
<u>C.</u> <u>RUANG LINGKUP KEGIATAN</u>	105
<u>D.</u> <u>UNSUR YANG TERLIBAT</u>	106
<u>E.</u> <u>REFERENSI</u>	106
<u>F.</u> <u>PENGERTIAN DAN KONSEP</u>	106
<u>G.</u> <u>URAIAN PROSEDUR KERJA</u>	108
LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PENGEMBANGAN PERANGKAT PENILAIAN	109
LAMPIRAN 2 : INSTRUKSI KERJA PENYUSUNAN KISI-KISI	110
LAMPIRAN 3 : CONTOH FORMAT KISI-KISI	111
LAMPIRAN 4 : CONTOH KISI-KISI PENULISAN SOAL	112
LAMPIRAN 5 : CONTOH PENULISAN SOAL PILIHAN GANDA	1123
LAMPIRAN 6 : CONTOH PENULISAN SOAL URAIAN	1126

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Pasal 63 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh Pemerintah. Pasal 64 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat 1 butir (a) dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Selanjutnya PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kedua peraturan tersebut mengamanatkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran, guru mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemajuan hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, guru dituntut agar mempunyai kompetensi dalam penyusunan butir soal sehingga butir soal tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA), masih banyak ditemukan permasalahan dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru ternyata belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Beberapa kelemahan guru dalam melaksanakan penilaian antara lain: 1) tidak membuat kisi-kisi dalam pengembangan butir soal, 2) soal tidak mengikuti kaidah-kaidah penulisan soal yang baik dan benar, 3) belum membuat soal secara mandiri (hanya mencontoh, menyalin contoh-contoh soal dari guru lain atau dari buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dijual di pasaran), dan 4) tidak melakukan analisis butir soal, sehingga tidak mengetahui indikator-KD mana yang belum mampu dicapai oleh peserta didik. Kondisi tersebut di atas antara lain disebabkan karena guru belum memahami dan belum mengembangkan soal, dan menganalisis butir soal sesuai dengan prinsip, mekanisme, dan prosedur penilaian sebagaimana diuraikan di atas.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, Direktorat Pembinaan SMA menyusun dan menerbitkan “Petunjuk Teknis Pengembangan Perangkat Penilaian” yang diharapkan bermanfaat bagi guru dan satuan pendidikan dalam proses penyiapan perangkat penilaian.

B. Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan acuan bagi guru/MGMP dalam mengembangkan perangkat penilaian sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup petunjuk teknis ini meliputi kegiatan:

1. Penugasan TPK sekolah dan guru/MGMP untuk mengembangkan perangkat penilaian.
2. Pemberian arahan teknis oleh kepala sekolah tentang pengembangan perangkat penilaian.
3. Penyusunan rencana kegiatan untuk pengembangan perangkat penilaian.
4. Penulisan kisi-kisi dan draf butir soal.
5. Penelaahan dan revisi draf butir soal.
6. Finalisasi dan persetujuan.

D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala sekolah.
2. Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sekolah.
3. Guru Mata Pelajaran/MGMP sekolah.

E. Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
9. Surat Edaran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33/MPN/SE/2007 tentang Sosialisasi KTSP.
10. Panduan Penyusunan KTSP yang diterbitkan oleh BSNP.
11. Rancangan Penilaian Hasil Belajar, Direktorat Pembinaan SMA, 2008.
12. Panduan Penilaian lima Kelompok Mata Pelajaran yang diterbitkan oleh BSNP.
13. Panduan Penulisan Butir Soal, Direktorat PSMA, 2008.
14. Safari, Penulisan Butir Soal, APSI, 2008.

F. Pengertian dan Konsep

1. Penulisan butir soal adalah salah satu tahapan untuk melaksanakan tes baik tes tertulis ataupun tes lisan.
2. Tes adalah alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban peserta didik dalam bentuk lisan (tes lisan), tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).
3. Tes tertulis adalah tes yang menuntut peserta tes memberi jawaban secara tertulis berupa pilihan dan atau isian.
4. Tes lisan adalah tes yang dilaksanakan melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara peserta didik dengan pendidik, pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan.
5. Tes perbuatan adalah tes yang meminta peserta didik melakukan perbuatan atau menampilkan/mendemonstrasikan keterampilannya, dapat berupa hasil kinerja, hasil penugasan (projek), hasil karya, dan lain-lain.

6. Tujuan tes berbeda-beda, misalnya untuk tes prestasi belajar, diagnostik, atau seleksi.
7. Kisi-kisi adalah format atau matriks yang memuat deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan, dan dijadikan pedoman untuk menulis soal.
8. Kisi-kisi yang disajikan dalam bentuk format terdiri atas komponen-komponen:
 - a. Identitas yang sekurang-kurangnya memuat nama sekolah, mata pelajaran, jenis kurikulum, jumlah soal, bentuk soal, alokasi waktu, dan penyusun soal.
 - b. Standar Kompetensi Lulusan/Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar.
 - c. Bahan Kelas/Semester.
 - d. Materi Pokok.
 - e. Indikator Soal.
 - f. Nomor soal.
10. Kisi-kisi yang baik memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Mewakili isi silabus atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional.
 - b. Komponen-komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.
 - c. Kompetensi yang diukur atau materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya.
11. Indikator adalah karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respons yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi dasar tertentu (Rancangan Penilaian Hasil Belajar, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat PSMA, 2008).
12. Indikator soal dirumuskan dengan singkat dan jelas. Syarat indikator yang baik adalah:
 - a. Menggunakan kata kerja operasional (perilaku khusus yang tepat).
 - b. Menggunakan satu kata kerja operasional untuk soal objektif dan dapat lebih dari satu kata kerja operasional untuk soal uraian/tes perbuatan.
 - c. Dapat dibuat soalnya.
 - d. Memperhatikan urgensi, kontinuitas, relevansi, dan keterpakaian (UKRK).
13. Rumusan Indikator yang lengkap memuat A, B, C, D. A = *audience* yaitu peserta tes (siswa/peserta didik). B = *behaviour* yaitu perilaku yang dituntut/harus ditampilkan oleh peserta tes (dinyatakan dengan kata kerja operasional). C = *condition* atau stimulus yaitu kondisi (dasar pertanyaan) yang disajikan untuk merangsang/memotivasi peserta tes berpikir sebelum memberikan jawaban. Stimulus ini dapat berupa gambar, grafik, data hasil percobaan/penelitian, kasus, dsb. D = *degree* yaitu tingkat ketercapaian.
14. Model penulisan indikator soal terdiri atas dua macam, yaitu:
 - a. Penempatan kondisinya di awal kalimat, dipergunakan jika soal disertai dengan dasar pernyataan (stimulus).
 - b. Penempatan objek dan perilaku yang harus ditampilkan pada awal kalimat, dipergunakan jika soal tidak disertai dengan dasar pernyataan (stimulus).
15. Penulisan butir soal mengacu pada:
 - a. prinsip-prinsip penilaian yaitu sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, akuntabel.
 - b. kaidah-kaidah penulisan soal meliputi substansi, struktur, dan bahasa.
16. Tim penyusun KTSP yang selanjutnya TPK sekolah adalah tim yang terdiri atas guru, konselor, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota yang bertugas untuk merancang dan menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di dalam kegiatan tim penyusun melibatkan komite sekolah, dan nara sumber, serta pihak lain yang terkait.
17. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

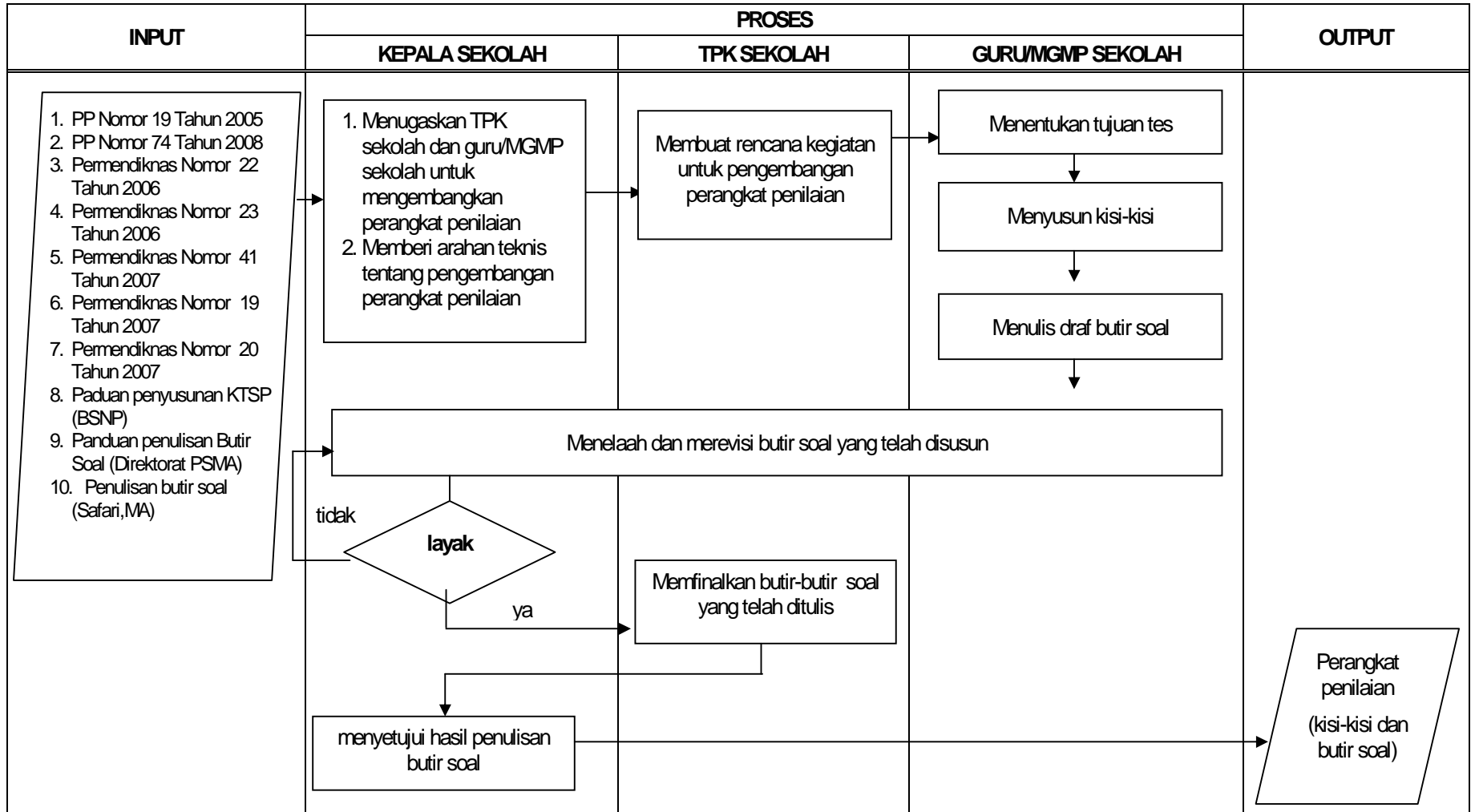
pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (PP Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 1 butir 1).

18. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 4).

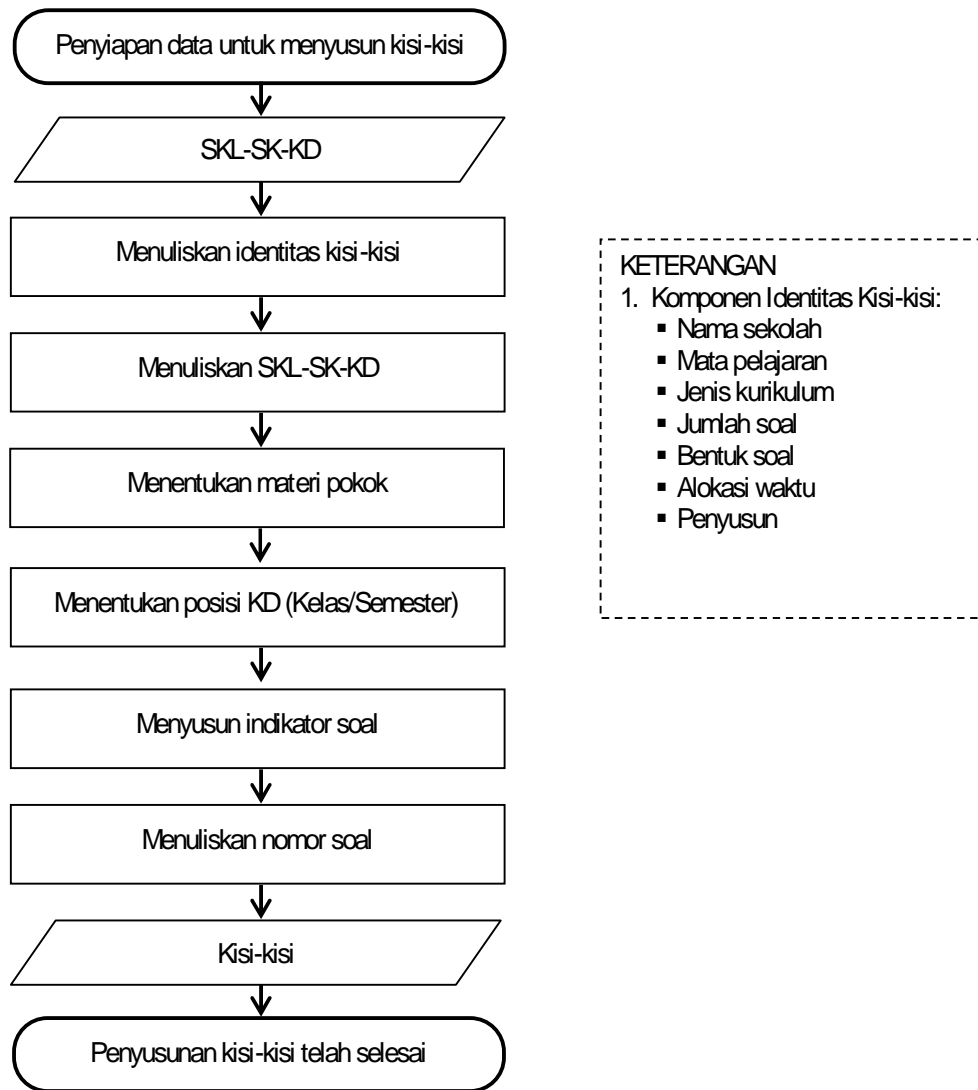
G. Uraian Prosedur Kerja

1. Kepala sekolah menugaskan TPK sekolah dan guru/MGMP sekolah untuk mengembangkan perangkat penilaian.
2. Kepala sekolah memberikan arahan teknis tentang pengembangan perangkat penilaian antara lain mencakup tujuan, hasil yang diharapkan, mekanisme kerja, dan unsur yang terlibat.
3. TPK sekolah menyusun rencana kegiatan untuk pengembangan perangkat penilaian yang sekurang-kurangnya berisi uraian kegiatan, sasaran/hasil, pelaksana, jadwal pelaksanaan, dan rambu-rambu pengembangan perangkat penilaian.
4. Guru/MGMP sekolah mengembangkan perangkat penilaian dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. menentukan tujuan tes,
 - b. menyusun kisi-kisi,
 - c. menuliskan draf butir soal,
 - d. menentukan kunci jawaban untuk soal objektif atau alternatif jawaban untuk soal uraian,
 - e. membuat pedoman penskoran.
5. Kepala sekolah bersama dengan TPK sekolah dan guru/MGMP sekolah menelaah dan merevisi draf butir soal.
6. Guru/MGMP sekolah melakukan finalisasi butir soal.
7. Kepala sekolah menyetujui butir soal yang telah ditulis.
8. TPK sekolah bersama Guru/MGMP sekolah mendokumentasikan butir-butir soal untuk dirakit menjadi perangkat tes.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Pengembangan Perangkat Penilaian.



Lampiran 2 : Instruksi Kerja Penyusunan Kisi-kisi



Lampiran 3 : Contoh Format Kisi-kisi

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL

Jenis Sekolah	: ...	Jumlah Soal	: ...
Mata Pelajaran	: ...	Bentuk soal*)	: ...
Kurikulum	: ...	Penyusun	: ...
Alokasi Waktu	: ...		

No	SKL/SK/KD	Materi	Bahan kelas	Indikator Soal	Nomor Soal

Catatan:

Jika bentuk soal dalam satu kisi-kisi bermacam-macam misalnya ada bentuk pilihan ganda dan uraian, maka bentuk soal tidak dituliskan pada identitas, tetapi ditulis dalam kolom setelah indikator soal.

Lampiran 4: Contoh Kisi-kisi Penulisan Soal Ujian

KISI-KISI PENULISAN SOAL UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : MATEMATIKA
 Kurikulum acuan : KTSP

Alokasi Waktu : 30 menit
 Jumlah Soal : 4
 Penulis : . . .

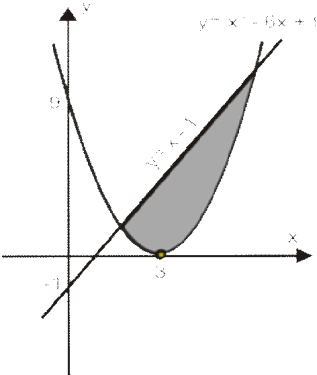
No. Urut	Standar Kompetensi Lulusan	Materi	Bahan Kelas	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1	Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.	Kalkulus Integral: <ul style="list-style-type: none"> • Luas • Volum 	XII IPA	1. Diberikan gambar daerah yang dibatasi oleh dua kurva, peserta didik dapat menuliskan rumus luas daerah tersebut dengan konsep integral.	PG	1
				2. Peserta didik dapat menghitung luas daerah yang dibatasi oleh grafik fungsi kuadrat dan sumbu x.	PG	2
				3. Diberikan gambar daerah yang dibatasi oleh dua kurva, peserta didik dapat menentukan luas daerah tersebut dengan konsep integral.	PG	3
				4. Diketahui daerah yang dibatasi oleh dua kurva, jika daerah tersebut diputar mengelilingi sumbu x sejauh 360° , peserta didik dapat menentukan volume benda putar tersebut.	Uraian	4

Lampiran 5: Contoh Penulisan Soal Pilihan Ganda

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Matematika
 Bahan Kelas/Sem : XII IPA/I
 Bentuk Tes : Tertulis (PG)

Penyusun :
 Tahun Ajaran :

<p>SKL: Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p>				<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;"> <tr><td style="padding: 2px;">No.Solal</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">1</td></tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td style="padding: 2px;">Kunci</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">B</td></tr> </table>		No.Solal	1	Kunci	B			
No.Solal												
1												
Kunci												
B												
<p>Materi Kalkulus Integral: • Luas</p>				<p>Rumusan Butir Soal : Perhatikan gambar daerah yang diarsir di bawah ini!</p>								
<p>Indikator Soal: Diberikan gambar daerah yang dibatasi oleh dua kurva, peserta didik dapat menuliskan rumus luas daerah tersebut dengan konsep integral.</p>				<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Luas daerah yang diarsir dirumuskan oleh</p> <p>A. $L = \int_2^5 (x^2 + 7x - 10)dx$ B. $L = \int_2^5 (-x^2 + 7x - 10)dx$ C. $L = \int_2^5 (x^2 - 7x - 10)dx$ D. $L = \int_2^5 (-x^2 + 7x + 10)dx$ E. $L = \int_2^5 (x^2 + 7x + 10)dx$</p>								
No.	Digunakan Untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Proporsi Jawaban Pada Pilihan					Keterangan	
						A	B	C	D	E	OMIT	

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Matematika
 Bahan Kelas/Sem : XII IPA/I

Penyusun :
 Tahun Ajaran :

<p>SKL: Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p>	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px 5px;">No.Solal</td> <td style="padding: 2px 5px;">Kunci</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 2px 5px;">2</td> <td style="text-align: center; padding: 2px 5px;">c</td> </tr> </table> <p>Rumusan Butir Soal :</p> <p>Luas daerah D yang dibatasi oleh parabola $y = x^2 - 1$, sumbu x, dan $0 \leq x \leq 2$ adalah</p> <p>A. $\frac{7}{3}$ satuan luas B. 3 satuan luas C. 2 satuan luas D. $\frac{4}{3}$ satuan luas E. $\frac{2}{3}$ satuan luas</p>							No.Solal	Kunci	2	c	
No.Solal	Kunci											
2	c											
<p>Materi Kalkulus Integral: • Luas</p>												
<p>Indikator Soal: Peserta didik dapat menghitung luas daerah yang dibatasi oleh grafik fungsi kuadrat dan sumbu x</p>												
No.	Digunakan Untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Proporsi Jawaban Pada Pilihan						Keterangan
						A	B	C	D	E	OMIT	

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Matematika
 Bahan Kelas/Sem : XII IPA/I

Penyusun :
 Tahun Ajaran :

<p>SKL:</p> <p>Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;"> <tr><td style="padding: 2px;">No. Soal</td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">3</td></tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td style="padding: 2px;">Kunci</td></tr> <tr><td style="text-align: center; padding: 2px;">D</td></tr> </table> <p>Rumusan Butir Soal :</p> <p>Perhatikan gambar disamping! Luas daerah yang diarsir adalah....</p> <p>A. $4\frac{2}{3}$ satuan luas B. 8 satuan luas C. 10 satuan luas D. $10\frac{2}{3}$ satuan luas E. $12\frac{2}{3}$ satuan luas</p>	No. Soal	3	Kunci	D	
No. Soal						
3						
Kunci						
D						
<p>Materi</p> <p>Kalkulus Integral:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Luas 						
<p>Indikator Soal:</p> <p>Disajikan gambar daerah yang dibatasi oleh dua buah kurva, peserta didik dapat menentukan luas daerah tersebut.</p>						

No.	Digunakan Untuk	Tanggal	Jumlah peserta didik	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Proporsi Jawaban Pada Pilihan						Keterangan
						A	B	C	D	E	OMIT	

Lampiran 6: Contoh Penulisan Soal Uraian

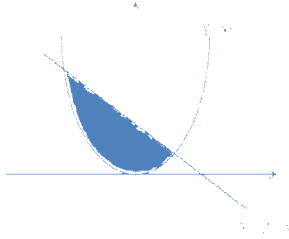
KARTU SOAL BENTUK URAIAN

Mata Pelajaran : Matematika
 Bahan Kelas/Sem : XII IPA/I

Penyusun :
 Tahun Ajaran :

<p>SKL: Memahami konsep limit, turunan, dan integral dari fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah.</p>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">No.Soa</td> <td style="width: 50%;">Kunci</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">Terlampir</td> </tr> </table> <p>Rumusan Butir Soal :</p> <p>Diketahui daerah yang dibatasi kurva $y = x^2$ dan $y = 2 - x$, diputar mengelilingi sumbu X sejauh 360^0.</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambarkan daerah benda putar tersebut! Tentukan rumus volume benda putar tersebut dengan konsep integral! Hitunglah volume benda putar tersebut! 	No.Soa	Kunci	4	Terlampir
No.Soa	Kunci				
4	Terlampir				
<p>Materi Kalkulus Integral:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Volume 					
<p>Indikator Soal:</p> <p>Diberikan dua buah fungsi yang saling berpotongan di dua titik, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggambarkan daerah tersebut jika diputar mengelilingi sumbu tertentu Menentukan rumus volume dengan konsep integral Menghitung volume jika daerah tersebut mengelilingi sumbu X sejauh 360^0 					

PEDOMAN PENSKORAN URAIAN

No	Uraian Jawaban	Skor
4	<p>a.</p>  <p>b. $V = \int_{-2}^1 [(2-x)^2 - (x^2)^2] dx$</p> <p>c. $V = \int_{-2}^1 [(2-x)^2 - (x^2)^2] dx$</p> $V = \int_{-2}^1 [4 - 4x + x^2 - x^4] dx$ $V = \left[4x - 2x^2 + \frac{1}{3}x^3 - \frac{1}{5}x^5 \right]_{-2}^1$ $V = \left[4(1) - 2(1)^2 + \frac{1}{3}(1)^3 - \frac{1}{5}(1)^5 \right] - \left[4(-2) - 2(-2)^2 + \frac{1}{3}(-2)^3 - \frac{1}{5}(-2)^5 \right]$ $V = 14 \frac{2}{5}$ <p>Jadi Volume = $14 \frac{2}{5}$ satuan volume</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
Skor Maksimum		6

Catatan :

- Setiap kata kunci atau setiap langkah kerja secara matematis diberi skor 1 .
- Jika bobot soal telah ditentukan maka setelah diujikan, nilai tiap s peserta didik pada nomor soal ini dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{Nilai setiap soal} = \frac{\text{skor}_{\text{perolehan}}}{\text{skor}_{\text{maksimum}}} \times \text{bobot soal}$$

- Dalam satu perangkat tes jumlah bobot soal dari seluruh soal adalah 100.
- Pembobotan dilakukan dengan membandingkan tingkat kerumitan antara soal satu dengan soal lainnya.
Contoh: Pada soal nomor 4 di atas, seorang peserta didik memperoleh skor 3, bobot soal telah ditentukan sebesar 30. Nilai peserta didik pada soal tersebut adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{3}{6} \times 30 = 15$$

- Nilai peserta didik dalam satu perangkat tes diperoleh dengan menjumlahkan nilainya pada semua soal.